

ABSTRAK

SYIFA NUR FADHILAH, 2025, UJI EFEK ANALGETIK EKSTRAK ETANOL 96% BUAH PARE (*Momordica charantia* L.) TERHADAP MENCIT PUTIH JANTAN (*Mus musculus*) DENGAN METODE TAIL FLICK, KARYA TULIS ILMIAH, PROGRAM STUDI D-III FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI. Dibimbing oleh apt. Jena Hayu Widyasti, S.Farm., M.Farm.

Nyeri merupakan perasaan sensoris yang tidak menyenangkan dan dapat diatasi dengan analgesik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas analgesik ekstrak etanol buah pare serta menentukan dosis yang paling efektif dalam memberikan efek analgesik menggunakan metode Tail Flick.

Ekstrak etanol buah pare diperoleh melalui metode maserasi dengan pelarut etanol 96%. Sebanyak 25 ekor mencit putih jantan dibagi menjadi lima kelompok perlakuan, yaitu kontrol negatif (CMC Na 0,5%), kontrol positif (tramadol 0,13 mg/kgBB), dan ekstrak etanol buah pare dengan dosis 250 mg/kgBB, 500 mg/kgBB, dan 1000 mg/kgBB menggunakan *tail flick analgesy meter*.

Data dianalisis menggunakan uji ANOVA dilanjutkan dengan uji LSD dan Tukey untuk mengetahui perbedaan antar kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga dosis ekstrak etanol buah pare memberikan efek analgesik yang signifikan dibandingkan kontrol negatif. Dosis 500 mg/kgBB dan 1000 mg/kgBB menunjukkan aktivitas analgesik yang signifikan, dengan dosis 1000 mg/kgBB tidak berbeda signifikan dibandingkan kontrol positif tramadol. Kesimpulannya, ekstrak etanol buah pare memiliki potensi sebagai analgesik, dengan dosis 1000 mg/kgBB sebagai dosis paling efektif

Kata kunci : analgesik, *tail flick*, buah pare

ABSTRACT

SYIFA NUR FADHILAH, 2025, TESTING THE EFFECT OF BITTER MELON FRUIT ETHANOL 96% EXTRACT (*Momordica charantia* L.) ON MALE WHITE MICE (*Mus musculus*) USING THE TAIL FLICK METHOD, SCIENTIFIC PAPERS, THREE YEAR DIPLOMA IN PHARMACY, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA. Supervised by apt. Jena Hayu Widyasti, S.Farm., M.Farm.

Pain is an unpleasant sensory experience that can be managed with analgesics. This study aimed to evaluate the analgesic activity of ethanol extract of bitter melon fruit and to determine the most effective dose using the Tail Flick method.

The bitter melon fruit powder was extracted by maceration using 96% ethanol as the solvent. Twenty-five male white mice were divided into five groups: negative kontrol (0.5% CMC Na), positive kontrol (tramadol 0.13 mg/kg), and ethanol extract of bitter melon fruit at doses of 250 mg/kg, 500 mg/kg, and 1000 mg/kg using the Tail Flick Analgesy Meter.

Data were analyzed using ANOVA followed by LSD and Tukey tests to assess differences between groups. The results showed that all three doses of ethanol extract exhibited significant analgesic effects compared to the negative kontrol. The doses of 500 mg/kg and 1000 mg/kg demonstrated significant analgesic activity, with the 1000 mg/kg dose showing no significant difference compared to the positive kontrol tramadol. In conclusion, ethanol extract of bitter melon fruit has potential as an analgesic, with 1000 mg/kg being the most effective dose.

Key words : analgesic, tail flick, bitter melon fruit